




Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Hairani Lubis
Assignment title: Jurnal Terapi Film
Submission title: Jurnal Sense of Humor
File name: Jurnal_Sense_of_Humor.pdf
File size: 146.98K
Page count: 9
Word count: 3,602
Character count: 22,838
Submission date: 21-Mar-2022 01:44PM (UTC+0700)
Submission ID: 1789032332

**PSIKORORNEO**
Jurnal Ilmiah Psikologi

Pikoborneo
Jurnal Ilmiah Psikologi
Volume 9 No 3 | September 2021 | 566-574
DOI: [10.30872/psikoborneo](https://doi.org/10.30872/psikoborneo)

p-ISSN: 2477-2666
e-ISSN: 2477-2674

Sense of Humor dengan Subjective Well-Being Pada Remaja dengan Orangtua yang Bercerai

Fira Ayu Yustia¹, Hairani Lubis², Elda Trialisa Putri³

^{1,2,3}Department of Psychology, Faculty of Social and Political Sciences University of Mulawarman

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received 2 Agustus 2021 Revised 16 Agustus 2021 Accepted 30 Agustus 2021	Parents divorce has a negative impact on subjective well-being in adolescents who are victims of the divorce, an adolescents need to have a sense of humor that able to feel happiness and prosperity. This study aims to empirically examine relationship between sense of humor and subjective well-being in adolescents with divorced parents in Samarinda. The subjects in this study were 150 teenagers who were selected using purposive sampling technique. The measuring instruments used in this study are Satisfaction with Life Scale (SWLS) and Positive and Negative Affect Schedule (PANAS) to measure subjective well-being and sense of humor scales and then analyzed using the Pearson Product Moment correlation test resulting in the value of $r = -0.159$ and $p = 0.092 > 0.05$. The results of these calculations indicate that there is no relationship between sense of humor and subjective well-being in adolescents with divorced parents in Samarinda.
Keywords: Subjective well-being; Sense of humor	

ABSTRAK Perceraian orangtua berdampak negatif bagi subjective well-being pada remaja yang menjadi korban dari perceraian tersebut, oleh karena itu perlu adanya sense of humor agar remaja mampu kembali merasakan kebahagiaan dan mencapai kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik ada atau tidaknya hubungan antara sense of humor dengan subjective well-being pada remaja dengan orangtua yang bercerai di Kota Samarinda. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 150 orang remaja yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Satisfaction with Life Scale (SWLS) dan Positive and Negative Affect Schedule (PANAS) untuk mengukur variabel subjective well-being dan skala sense of humor kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment menghasilkan nilai r hitung = -0.159 dan $p = 0.092 > 0.05$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan antara sense of humor dengan subjective well-being pada remaja dengan orangtua bercerai di Kota Samarinda.	Kata kunci Subjective well-being; Sense of humor
--	---

Corresponding author:
Fira Ayu Yustia
Department of Psychology,
Faculty of Social and Political Sciences
University of Mulawarman
Email: firayustia@gmail.com

566